

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan pengolahan data, analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, berikut ini adalah kesimpulan dan saran yang dapat diambil.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas X di salah satu SMU Negeri Kabupaten Purwakarta mengenai penggunaan peta konsep sebagai asesmen formatif prestasi belajar dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan awal peserta didik membuat peta konsep sudah bagus, terlihat dari analisis lima komponen pada peta konsep sebanyak 70%, konsep yang paling umum diletakkan di atas, 56,67% proposisi sudah dihubungkan dengan kata hubung, 93,33% sudah memperlihatkan adanya hirarki, 6,67% sudah ada pemberian contoh, hubungan silang tidak ada dikarenakan pada peta konsep rujukan yang ada tidak menunjukkan adanya hubungan silang.
2. Tahapan – tahapan penggunaan peta konsep sebagai asesmen adalah sebagai berikut:
 - a. Memberikan tugas membuat peta konsep.

Tugas tersebut diberikan ketika peserta didik belum menerima pelatihan pembuatan peta konsep untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik membuat peta konsep.

b. Melakukan pelatihan peta konsep.

Pada pelatihan, dirancang terlebih dahulu susunan kegiatan agar peserta didik mendapatkan informasi mengenai peta konsep dengan efektif dan maksimal.

c. Melakukan penilaian dengan peta konsep.

Setelah pelatihan maka peserta didik sudah bisa dinilai dengan menggunakan peta konsep.

3. Kriteria prestasi belajar peserta didik memperlihatkan bahwa 50% peserta didik yang berada pada kriteria atas dan bawah tetap berada pada kriteria tersebut sebelum dan setelah dinilai dengan peta konsep. Hal ini berarti dengan memperhatikan kualitas kriteria peta konsep, yaitu penentuan proposisi, hirarki, hubungan silang dan contoh maka bisa terlihat peserta didik tersebut termasuk kriteria tertentu.
4. Terdapat pengaruh yang positif terhadap peserta didik yang dinilai dengan peta konsep. Hal ini terlihat ada peserta didik yang menempati kriteria bawah menjadi menempati kriteria atas setelah dinilai dengan menggunakan peta konsep.
5. Hambatan peserta didik dalam membuat peta konsep adalah penentuan hirarki dan hubungan silang. Hal ini bisa terlihat dari angket yang memperlihatkan 53,33% peserta didik kesulitan menentukan hirarki dan 70% kesulitan menentukan hubungan silang.

Secara umum setelah dilakukan penelitian, maka peta konsep sudah bisa memberikan informasi prestasi belajar dan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik

B. Saran

Setelah melakukan semua kegiatan penelitian, berikut adalah saran untuk penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Pada penelitian kali ini penggunaan peta konsep sebagai asesmen formatif hanya pada materi gerak lurus saja. Untuk itu, pada penelitian selanjutnya bisa mencakup materi lain.
2. Penggunaan PMQ hanya mencakup enam komponen motivasi. Oleh karena itu pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan instrumen motivasi lain yang bisa mengukur lebih terperinci.
3. Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam membuat peta konsep, bisa menganalisis dari komponen lain.
4. Perlu adanya pelatihan pembuatan peta konsep yang berkesinambungan agar peserta didik memiliki kemampuan yang cukup untuk membuat peta konsep.
5. Proses pembelajaran yang baik dan benar bisa mengatasi hambatan peserta didik dalam menentukan hirarki dan hubungan silang.